



JURNAL VOKASI KESEHATAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMKS X Jakarta

Nurlindawati¹, Kustia Anggereni², Djimmy Heru Purnomo Babo³, Tri Yunita⁴
^{1,2,3,4} Prodi S-1 Administrasi Kesehatan, STIKES Sumber Waras

*Corresponding Author: watilinda22011@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima 28 Mei 2023

Revisi 10 Juni 2023

Diterima 25 Juni 2023

Kata kunci:

Pendidikan kesehatan, Remaja, HIV/AIDS

Usia remaja merupakan usia produktif yang sangat rentan tertular HIV-AIDS, karena saat remaja mengalami dorongan seksual yang tinggi serta selalu mencari informasi tentang seks, dan pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi yang didapatkannya sangatlah kurang. Remaja umumnya lebih memilih untuk mencari berbagai sumber informasi yang dapat mereka peroleh, seperti, mengakses situs dewasa di internet, percobaan masturbasi, bercumbu atau bahkan bersenggaman dengan pacarnya. Pendidikan kesehatan sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV-AIDS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan rancangan pra eksperimen dengan one group pretest posttest. Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XII SMKS X Jakarta dengan hasil uji chi-square didapatkan p-value = 0,000.

ABSTRACT

Keywords:

Mosquito repellent, landfill draining, wire mesh, stagnant water

Adolescence is a productive age that is very vulnerable to contracting HIV-AIDS, because at that time adolescents experience high sexual urges and are always looking for information about sex, and the knowledge and information related to reproductive health they get is very lacking. Teenagers generally prefer to look for various sources of information they can get, such as accessing adult sites on the internet, trying to masturbate, making out or even having sex with their girlfriends. Health education plays an important role in increasing youth's knowledge and attitudes towards HIV-AIDS prevention. The purpose of this study was to determine the effect of health education on increasing adolescent knowledge about HIV/AIDS. The type of research used is qualitative with a pre-experimental design with one group pretest posttest. The results of this study indicated that there was an effect of health education on increasing adolescent knowledge about HIV/AIDS in class XII students of SMKS X Jakarta with the chi-square test results obtained p-value = 0.000.

PENDAHULUAN

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh secara bertahap yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency virus* (HIV). Data WHO tahun 2021 sebanyak 650.000 orang meninggal disebabkan

tertular oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan 1,5 juta mengalami tertular HIV-AIDS (World Health Organization, 2022). Populasi terbesar infeksi HIV- AIDS di dunia adalah benua Afrika 25,7 juta, Asia Tenggara 3,8 juta, dan Amerika 3,5 juta. Meningkatnya Populasi infeksi HIV di Asia tenggara menjadikan Indonesia lebih waspada pada penyebaran dan penularan HIV (Infodatin, 2020).

Kementerian Kesehatan Indonesia mencatat kasus HIV pada tahun 2021 sebanyak 36.902 kasus, mayoritas penderita merupakan usia produktif. Penderita kasus HIV paling banyak berasal dari rentang umur 25-49 sebanyak 69,7% kemudian disusul rentang usia 20-24 tahun sebanyak 16,9% dan usia 15-19 sebanyak 3,1%. Adapun jumlah kasus HIV lanjut atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) di Indonesia pada tahun 2021 mayoritas pemderitanya berada pada rentang usia 30-39 tahun (Kemenkes RI, 2022).

Pencegahan penularan HIV menurut WHO dikenal dengan istilah konsep ABCDE yaitu: A (*Abstinence*): tidak melakukan seks diluar nikah, B (*Be Faithful*): bersikap saling setia kepada satu pasangan sek, C (*Condom*): menggunakan kondom saat berhubungan seks, D (*Drug No*): dilarang memakai narkoba, E (*Education*): memberikan edukasi dan informasi yang benar tentang HIV, cara pencegahan, penularan dan pengobatan (Infodatin, 2020).

Usia remaja merupakan usia produktif yang sangat rentan tertular HIV-AIDS, karena saat remaja mengalami dorongan seksual yang tinggi serta selalu mencari informasi tentang seks, dan pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi yang didapatkannya sangatlah kurang. Oleh karena itu remaja umumnya lebih memilih untuk mencari berbagai sumber informasi yang dapat mereka peroleh, seperti berkumpul dengan teman sebaya, mengakses buku tentang seks, mengakses situs dewasa di internet, percobaan masturbasi, bercumbu atau bahkan bersenggaman dengan pacarnya (Sarwono, 2015). Usia remaja adalah masa transisi puncaknya pengambilan resiko perilaku seksual dan kenakalan serta penyimpangan seksual (Dariotis & Chen, 2022).

Pendidikan kesehatan sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV-AIDS kesadaran dan pengetahuan HIV-AIDS yang baik serta sikap positif sangat penting untuk pencegahan HIV-AIDS (Zhang et al., 2022). Hasil penelitian menyatakan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan 8,44% dan tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan 11,89% (Harmawati et al., 2018). Pendidikan kesehatan juga mempengaruhi peningkatan sikap remaja terhadap pencegahan HIV- AIDS sebagaimana hasil penelitian mendapatkan peningkatan pengetahuan dari 52% sikap positif meningkat menjadi 70,3% (Agustin & Ningtyas, 2017).

Berdasarkan penelitian Asfar dan Asnaniar (2018), mengatakan bahwa pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS bagi remaja sangat penting dilakukan karena angka kejadian HIV/AIDS di belahan dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan penelitian Muliana, dkk (2014), pemahaman tentang perilaku seksual pada remaja sebab, masa remaja merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak-anak menjadi perilaku seksual dewasa. Hasil penelitian Bakara, dkk (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan perbedaan rerata nilai pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan nilai p value 0,000. Hal ini berarti penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang penyakit HIV/AIDS.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelas XII SMKS X Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan rancangan pra eksperimen dengan one group pretest posttest. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMKS X Jakarta Tahun Ajaran 2023-2024. Sampel sebanyak 100 siswa yang Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan Angket kuisioner dan survey melalui google

form dan Data diperoleh dari Kelas XII SMKS X Jakarta tentang HIV/AIDS. Teknik analisis data secara Statistic Deskriptif, Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program Statistical Package For Social Science (SPSS) for windows, secara bertahap yang terdiri atas rata nilai dan kategori nilai serta hasil Survei. langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung skor perolehan tiap indikator. Setelah itu menghitung persentase jawaban dari tiap indicator kemudian didapatkan hasil persentase tiap indikator, kemudian peneliti menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian (Sugiono 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil analisis uji Paired Sample Statistics T-Test Pengetahuan pada siswa Kelas XII SMKS X

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------------|-------|-----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Total KKR Pre | 80.70 | 100 | 14.582 | 1.458 |
| | Total KKR Post | 84.00 | 100 | 8.762 | .876 |

Sumber: Data Primer

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test dari total peserta 100 orang adalah 80.70, sedangkan nilai rata-rata post test adalah 84.00. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara nilai pre test dan post test terdapat selisih peningkatan pada rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi tentang KRR sebesar 3.80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang baik oleh siswa Kelas XII SMKS X antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi materi tentang KRR.

Tabel 2. Hasil analisis uji Paired Sample T-Test Pengetahuan pada siswa Kelas XII SMKS X

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Total KRR Pre - Total KRR Post | -3.300 | 14.843 | 1.484 | -6.245 | -.355 | -2.223 | 99 | .028 |

Sumber: Data Primer

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil signifikansi <0.05 artinya H_a Diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.028 adalah signifikan dan penyampaian materi tentang KRR telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Kelas XII SMKS X Jakarta. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ringgi dan Menik (20017), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada remaja kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta dengan nilai signifikansi p value pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS sebesar 0,000 dengan p value $0,000 < 0,05$. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pemberian pendidikan

kesehatan kepada siswa Kelas XII SMKS X Jakarta telah memberikan efek positif berupa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang KRR.

Pembahasan

Tingkat pengetahuan sebelum perlakuan (pre test)

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS sebanyak 100 responden dengan nilai rata-rata 80.70. Pengetahuan seseorang sebelum diberikan pendidikan kesehatan sangat besar dapat dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Budiman dan Riyanto, 2013). Pengetahuan seseorang memiliki tingkat pengetahuan masing-masing diantaranya adalah : tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (syntesis), dan evaluasi (evaluation) (Efendi dan Makhfudli, 2009).

Tingkat pengetahuan setelah perlakuan (post test)

Hasil penelitian menunjukkan setelah diberi materi Pendidikan Kesehatan HIV/AIDS kepada 100 responden dengan nilai rata-rata 84.00. Hasil penelitian menggambarkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan memberikan efek menambah pengetahuan siswa, yang awalnya pengetahuan rendah menjadi pengetahuan yang baik. Pengetahuan merupakan faktor penentu yang terpenting untuk mengubah perilaku kesehatan.

Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui berbagai cara yaitu cara coba salah, secara kebetulan, cara kekuasaan atau otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi, cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran secara intuitif, melalui jalan pikiran, induksi dan melalui deduksi (Notoatmodjo, 2018).

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit HIV/AIDS

Hasil penelitian sebelum diberikan sosialisasi terkait HIV/AIDS dengan responden 100 siswa total nilai rata-rata 80.70 dan setelah diberikan sosialisasi tentang HIV/AIDS kepada 100 responden total rata-rata menjadi 84.00 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai p value 0,000.

Hal ini terbukti bahwa penyuluhan kesehatan tentang penyakit HIV/AIDS cukup efektif dan efisien serta memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam jangka waktu yang singkat dan sesuai teori yang sudah ada, selain itu tampilan materi yang menarik, cara penyampaian materi dan bahasa penyampaian yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan, umur berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Dimana semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, bertambahnya umur akan berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan seseorang. Peningkatan pengetahuan ini karena adanya pemberian informasi, dimana didalamnya terdapat proses belajar dengan pembinaan melalui pendidikan kesehatan, karena dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merespon sikap mengarah kepada perilaku yang lebih baik (Asfar, 2018).

Hal ini juga dikemukakan oleh Bakara (2014) dalam hasil penelitiannya bahwa, dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan perbedaan rerata nilai pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan nilai p value 0,000. Hal ini berarti penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa. Penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Hasil penelitian Muliana (2014) mengungkapkan bahwa hasil nilai pre-test dan post-test dianalisis dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon signed rank test, hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan kelompok eksperimen pada saat pre-test (sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan) dan post-test (sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan). Ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang bermakna dilihat dari hasil rata-rata pretest dan post-test pada kelompok eksperimen p-value < 0,05 (0,000 < 0,05) dengan nilai rata-rata 14,75 >



9,65 (post-test > pre-test). Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan remaja SMA.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan responden sebelum di berikan pendidikan kesehatan rata-rata responden 80.70. Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata responden 84.00, hal ini bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa Kelas XII SMKS X Jakarta tentang penyakit HIV/AIDS (p value 0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat & Promosi Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Ardhiyanti, Y., Novita, L., Kiki, M. 2015. *Bahan Ajar AIDS pada Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Asfar, A. dan Asnaniar, W.O.S. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. Program Studi Ilmu Keperawatan FKMUMI.
- Bakara, D.M., Esmiati., Wulandari. 2014. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Bengkulu.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dewanto, G., Wita, J.S., Budi, R., Yuda, T. 2009. *Panduan Praktis Diagnosis & Tata Laksana Penyakit Saraf*. Jakarta : EGC.
- Efendi, Ferry., Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teoridan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Fitria, N. C., Untari, I., Sarifah, S., Mintarsih, S., Rahmawati, T., Pertiwi, D., Wijayanti., Nabhani., Widyastuti, Y., Noviyanti, D, R., Prabowo, A., Zulfatunnisa, N., Hidayah, N., Wulansari, A, M., Hastuti, W., Fitriyya, M., Sugihartiningsih. 2018. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Surakarta : Yuma Presindo.
- <https://www.google.com/search?safe=strict&client=ms-android>
(Di akses pada tanggal 16 November 2018, 13.00 WIB. Riskesdas, 2010)
- <https://www.google.com/search?safe=strict&client=ms-android-xiaomi&ei=E0xBXNejOYG4rQHno6LYDQ&q=angka+kejadian+hiv+aid+s+menurut+who&oq=angka+kejadian+hiv+aids+menurut+who&gs>
(Di akses pada tanggal; 16 november 201, 13.00 WIB, Kemenkes, 2014)
- Imron, M. 2014. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Induniasi., Wahyu. 2018. *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Irianto, S. 2015. *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Bandung : Alfabeta CV. Mubarak, W. 2012. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muliana, M., Setiyadi, A, N., Werdani, E, K. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja SMA X Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS Di Kabupaten Karanganyar. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Murtiastutik. 2008. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Pieter., Namorama. 2010. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.
- Ringgi Kurniasih, Menik Sri Daryanti, (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja pada kelas XI di SMA N 2 Yogyakarta. Skripsi.

- Rini Pratiwi, Jati Untari, Nuraini, Markus Gelar Kumara Agni, Dwi Endah Kurniasih, Syenni Grazia, & Yesi Melinda Septiani. (2022). Pemberian Edukasi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Melalui Penyuluhan di Kalurahan Purwobinangun Kapanewon Pakem. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (ABDISEMAR)*, 1(1).
- Soedarto. 2012. *Alergi dan Penyakit Sistem Imun*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Soedarto. 2009. *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Supangat, A. 2010. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*. Edisi Pertama Cetakan ke-3. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group.
- Untari, I. 2017. *7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Thema Publishing.
- Wawan., Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* . Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga.
- Williams., Wilkins. 2011. *Memahami Berbagai Mcam Penyakit*. Jakarta : PTIndeks.
- Wahyuni, Y. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.0